

# Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak

**Molodi, Yapandi, Elin B. Somantri**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Pontianak

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau disingkat PTK, yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, fokus pada penerapan metode Tilawati baik di siklus satu maupun disiklus dua, dengan pendekatan kualitatif, menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: Wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Subjek dalam penelitian 30 orang anak TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak sedangkan guru kelas mengamati peneliti dan anak dalam pelaksanaan tindakan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik analisis data yaitu: Reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Pengecekan keabsahan data yaitu dengan Triangulasi, member check, dan *Expert opinion*. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca al-Qur'an anak setelah dilaksanakan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Tilawati menunjukkan peningkatan yang baik. Pelaksanaan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Tilawati memiliki kelebihan diantaranya anak mudah dan lancar dalam membaca al-Qur'an, bisa membaca dengan tartil menggunakan lagu rost dasar dan sangat cocok untuk pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

**Kata kunci:** Metode Tilawati, membaca Al Qur'an

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya, agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin baik di dunia maupun di akhirat. Konsep-konsep yang dibawa al-Qur'an selalu relevan dengan problem yang dihadapi manusia karena ia diturunkan untuk berdialog dengan umatnya sekaligus menawarkan pemecahan terhadap problem tersebut, kapan dan di manapun mereka berada. Salah satu hal yang menambah kecintaan ummat Islam pada al-Qur'an sebagai kitab tuntunan hidupnya adalah karena al-Qur'an penuh dengan ilmu pengetahuan dan mengandung banyak perintah, terutama perintah untuk pandai membaca.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka fokus penelitian ini adalah "Penerapan metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak baik itu dalam persiapan, pelaksanaan maupun hambatan yang dihadapi serta upaya guru mengatasi hambatan tersebut".

Dari penelitian di atas maka dapat dirumuskan menjadi pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan metode Tilawati dalam pelajaran membaca al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak?
2. Apakah dengan menggunakan metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca al-Qur'an pada anak?

### Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk memperbaiki kinerja pembelajaran di kelas tentang penerapan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an di kelompok B2 TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak. Sedangkan secara rinci penelitian ini bertujuan:

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak.
- b. Untuk mengetahui kemampuan anak dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dengan menggunakan metode sebelumnya di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak.
- c. Untuk mengetahui hasil membaca al-Qur'an pada anak TK Islam Al-Azhar 21

Pontianak sesudah menggunakan metode Tilawati.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Metode Tilawah

Metode Tilawati terdiri dari dua suku kata yaitu Metode dan Tilawati. Pengertian Metode menurut Asmadi (dalam Nashuruddin Baidan, M. Sholihin, 2008:9)

“Metode dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan Thariqat Manhaj. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung Arti teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud (Ilmu pengetahuan dan sebagainya); atau cara berkerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan, atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, atau metode adalah cara yang digunakan untuk memberikan pelajaran kepada murid”.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:740). “Metode adalah cara yang teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. Jadi pengertian dari Metode Tilawati adalah sesuatu cara/strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur’an.

Menurut Asmadi (dalam M. Shirajuddin (2008:10) tujuan dari pembelajaran Al-Qura’an secara umum adalah untuk meningkatkan kemampuan:

- a. Membaca al-Qur’an
- b. Menulis huruf al-Qur’an
- c. Menterjemahkan bacaan al-Qur’an
- d. Menghapal bacaan al-Qur’an

Sedangkan tujuan khusus dari penerapan metode Tilawati, Abdurrohman Hasan Dkk Mengatakan (2010:8) adalah agar siswa dapat:

- a. Khatam al-Qur’an 30 juz
- b. Tartil membaca al-Qur’an menggunakan lagu Rost/lagu lanjutan dengan penguasaan:
  1. Fashahah, Tajwid teori praktek,
  2. Makhraj dan sifatul huruf teori dan praktek,
  3. Gharib dan musykilat teori dan praktek
  4. Suara atau vocal baik.

### METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-Qur’an di TK Islam Al-azhar 21 Pontianak. Dengan penelitian ini diharapkan dapat

menghasilkan suatu pembelajaran membaca al-Qur’an yang bermakna bagi anak taman kanak-kanak, dan bagi guru memperoleh gambaran mengenai pembelajaran membaca al-Qur’an dengan penerapan metode Tilawati untuk diaplikasikan guna menciptakan perubahan, perbaikan, peningkatan kualitas pembelajaran di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak.

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka diperlukan metode penelitian yang menitik beratkan pada upaya dihasilkan suatu selusi praktis dan kontekstual tanpa mengabaikan mengabaikan hal-hal yang bersifat teoritik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, metode yang dianggap tepat adalah metode penelitian tindakan kelas (*Action Reseach Classroom*) atau disingkat dengan PTK, yang dilakukan secara kalaborasi dengan kelompok B TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak dalam mitra penulisan Skripsi ini.

Penelitian tindakan kelas bersifat refleksi inkuiri, karena itu fokus penelitian tindakan terletak kepada bagaimana kemampuan guru dalam melakukan tindakan-tindakan alternatif dalam memecahkan permasalahan-permasalahan pembelajaran. Hal ini terkait langsung dengan kemampuan guru dalam merencanakan, menerapkan, dan mengevaluasi efektifitas tindakan-tindakan yang dilakukan.

Karakteristik PTK menurut Dalyunah (dalam sukidin et al. 2010:27) adalah : 1. Masalah yang dijadikan objek penelitian muncul dari dunia kerja peneliti, 2. Bertujuan memecahkan masalah guna peningkatan kualitas, 3. Menggunakan data yang beragam, 4. Langkah-langkahnya merupakan siklus dan 5. Mengutamakan kerja kelompok. Berdasarkan uraian diatas PTK mempunyai karakteristik yang kusus, yakni untuk memecahkan masalah dan meningkatkan kinerja guru. Dalam pelaksanaan diwarnai pikiran ulang (*reflectif thinking*) kolaboratif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk keperluan pengumpulan data tentang proses dan hasil yang dicapai, dipergunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan catatan lapangan. Data yang diperoleh dengan cara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan reduksi data, paparan data, dan penyimpulan.

#### A. Setting Penelitian

Setting penelitian dilaksanakan dalam bentuk rencana pelaksanaan tindakan. Dalam penelitian ini rencana pelaksanaan tindakan sebagai upaya pemecahan masalah dilaksanakan dalam 2 siklus yang saling berkaitan, dimana siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama, dilanjutkan sampai kepada kesimpulan dan pelaporan. Setiap siklus mempunyai alur

kegiatan yang terdiri dari tahap merencanakan, melaksanakan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi untuk membuat perencanaan siklus berikutnya.

Penelitian ini diawali dengan kegiatan dipimpin pada siklus 1, yaitu peneliti membimbing anak untuk membaca do'a, kemudian peneliti bersama anak-anak memulai pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan membaca Ta'awudz dan Basmallah bersama-sama, setelah itu peneliti melanjutkan membaca simak diawali klasikal halaman yang menjadi target menggunakan peraga Tilawati 1 yaitu pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharokat fatkhah tidak berangkai, pengenalan dan pemahaman huruf hijaiyah berharokat fatkhah berangkai, pengenalan huruf hijaiyah asli dan pengenalan angka arab, dengan tiga teknik yang telah ditentukan dan disini fungsi dari guru kelas adalah membantu kelancaran dalam penerapan metode Tilawati serta pengamat aktivitas peneliti dalam pelaksanaan tindakan. Keesokan harinya peneliti terus melanjutkan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan baca simak halaman yang menjadi target telah ditentukan sampai pembelajaran menggunakan Tilawati 1 selesai. Pembelajaran siklus 2 adalah pembelajaran menggunakan teknik tiga, peneliti Membaca (MB) Anak Membaca (MB) dengan baca simak diawali klasikal halaman yang telah menjadi target, keesokan harinya peneliti menggulang bacaan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak dan selanjutnya anak bergiliran tiap baris sampai tiap anak membaca satu halaman dalam bukunya.

### **B. Penentuan Subjek Penelitian**

Berdasarkan rancangan penelitian kualitatif, yang dapat dijadikan subjek penelitian adalah peristiwa, manusia dan situasi yang diobservasi dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah siswa B2 sedangkan guru kelas disini berfungsi untuk mengamati aktivitas peneliti dalam pelaksanaan tindakan kelas serta proses intraksi yang terjadi pada guru dan siswa selama penelitian tindakan kelas, sedangkan peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua kejadian yang terlibat selama proses pembelajaran membaca al-Qur'an dikelas dengan penerapan metode Tilawati.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Islam Al-Azhar 21 Pontianak, jalan Ahmad Yani Telp (0561) 766841, sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah 30 orang anak kelompok B2, sedangkan guru untuk mengamati aktivitas peneliti dan anak saat dalam pelaksanaan tindakan, anak B2 terdiri dari 11 orang perempuan dan 19 orang laki-laki.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpul Data**

Untuk keperluan pengumpulan data tentang proses dan hasil yang dicapai, dipergunakan teknik pengamatan (observasi), wawancara dan catatan lapangan (*Field note*).

1. Observasi  
Dalyunah (dalam Syaodih(2005:220) “ observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian tindakan kelas, observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah-langkah perbaikan sehingga menjadi lebih efektif dan efisien. Supaya data yang dihasilkan merupakan data yang valid serta realibel, maka di perlukan teknik serta alat pengumpul data yang baik.
2. Wawancara  
Wawancara menurut Dalyunah (dalam Denzin,Rochiati Wiriaatmadja 2002:117) merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberi informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu. Wawancara dilakukan kepada guru dengan maksud untuk memperoleh data yang berkenaan dengan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan penerapan metode Tilawati sebelum dan sesudah melakukan tindakan.
3. Perekaman data dengan menggunakan kamera, dilakukan untuk memperoleh gambar hasil proses pembelajaran membaca al-Qur'an dengan penerapan metode Tilawati.

### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam tim pelatihan Proyek PGSM, (1999:43) “ Analisis data dalam penelitian Tindakan Kelas adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban terhadap PTK.

Teknik analisis data yang digunakan adalah yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalyunah (dalam tim Pelatihan Proyek PGSM, (1999:43) ada tiga tahap menganalisis data yaitu : reduksi data, paparan data, dan penyimpulan.

1. Reduksi Data  
Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pengabstrakan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data

- mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. Paparan Data  
Paparan data adalah proses penampilan data secara lebih sederhana dalam paparan naratif.
  3. Penyimpulan  
Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat dan/format yang singkat padat tapi mengandung pengertian luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak merupakan salah satu TK Islam yayasan, dimana TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak ini beralamat di jalan Ahmad Yani komplek perguruan Al-Azhar Pontianak, terletak ditepi jalan sehingga mempermudah aksesnya kemasyarakat luas dan dipimpin seorang kepala sekolah bernama Dian Ekarini S.Ag. TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak memberikan pembelajaran membaca al-Qur'an sejak tahun 1997 sekarang sudah berusia 14 tahun.

TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak terdiri dari 10 kelas antara lain; kelas A terdiri dari 4 kelas, kelas B terdiri dari 4 kelas, dan KB terdiri dari 2 kelas yang masing- masing kelas terdiri dari 2 orang guru. Kegiatan belajar mengajar senin-jum'at di mulai dari jam 07.00 s/d 10.30 sedangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan kamis dari jam 10.30 s/d 11.45.

Metode Tilawati terdiri dari dua suku kata yaitu Metode dan Tilawati.

Metode menurut Asmadi (dalam Nashuruddin Baidan, M. Sholihin, 2008:9) "Metode dalam bahasa Arab diterjemahkan dengan Thariqat Manhaj. Dalam bahasa Indonesia, kata tersebut mengandung Arti teratur dan berpikir baik-baik untuk mencapai maksud (Ilmu pengetahuan dan sebgainya); atau cara berkerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan, atau kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan, atau metode adalah cara yang digunakan untuk memberikan pelajaran kepada murid".

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:740). "Metode adalah cara yang teratur yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki". Jadi pengertian dari Metode Tilawati adalah sesuatu cara/strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari pertanyaan masalah yang telah dirumuskan. Hasil dari penlitian ini mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan evaluasi pembelajaran yang peneliti laksanakan sebagai rangkaian penelitian tindakan kelas.

Kegiatan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan penerapan metode Tilawati dari bulan April 2011 sampai dengan bulan Mei 2011 yang terdiri dari dua siklus.

## SIKLUS I

### 1. Perencanaan

Siklus 1 (Tabel 1) dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu tanggal 25 April 2011 dan 27 April 2011, dimana pada pertemuan pertama guru melakukan praktek penerapan Metode Tilawati, disini anak membaca do'a pembuka terlebih dahulu, klasikal peraga, baca simak buku Tilawati, dan materi penunjang dan pertemuan kedua pelaksanaannya sama seperti pertmuan pertama namun untuk pelaksanaan klasikal peraga melanjutkan dari pertemuan pertama.

Perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam rangka menetapkan suatu rancangan skenario tindakan yang akan dilakukan dan diterapkan dikelas. sebelum pelaksanaan dan observasi pembelajaran dilakukan, antara peneliti dan guru telah melakukan diskusi untuk menyusun persiapan mengajar yaitu Program pembelajaran Rencana Kegiatan Harian (dari Program Pembelajaran Tilawati) yang mengacu kepada kekurangan yang terjadi pada pembelajaran sebelum menggunakan metode Tilawati ini yaitu masih bayaknya anak yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an dikelompok B2. Oleh karena itu peneliti mencoba menerapkan Metode Tilawati ini untuk mengatasi masalah tersebut dengan menekankan kepada cara membaca yang baik dan benar pada anak dengan perencanaan sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Pembelajaran Al-Qur'an Harian Tilawati Jilid 1 Pertemuan 1-2  
RENCANA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HARIAN

Hari/Tanggal : Senin & Rabu, 25 & 27 April 2011  
Waktu : 10.30-11.45 WIB

NO	MATERI	WAKTU	PERTEMUAN
			1-2
1	Do'a Pembuka	5 menit	X
2	Klasikal Peraga	15 menit	X

3	Baca Simak Buku	30 menit	X
4	Materi Penunjang	20 menit	
	Hafalan Surah Pendek		
	- Surah Al-Ihklas		X
	- Surah Annas		X
	Aqidah		
	- Bukti Adanya Allah		X
	Do'a Harian		
	- Do'a Akan Tidur		X
	Do'a Penutup	5 menit	X

## 2. Tahap Pelaksanaan

Siklus 1 dilakukan selama dua kali pertemuan, yaitu tanggal 25 April 2011 dan 27 April 2011 pertemuan pertama ada dua orang anak yang tidak hadir dikarenakan sakit. Pada siklus 1 pertemuan pertama pembelajaran sesuai dengan Rencana Pembelajaran al-Qur'an Harian yang di buat oleh peneliti dan guru secara bersama-sama untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Anak-anak mulai belajar menggunakan Tilawati setelah membaca do'a pembuka anak duduk diatas tikar dengan ber-sap, pada awal rencana anak duduk diatas kursi tetapi dikarenakan kursinya terbatas jadi anak duduk diatas karpet, menghadap kedepan pada alat peraga, kemudian guru mulai membaca klasikal peraga dengan tiga teknik, dimana Guru Membaca (MB) Santri Mendengarkan (MD), Guru membaca (MB) Santri Menirukan (MN), Guru Membaca (MB) Santri Membaca (MB) dan ketika guru dalam melaksanakan pembelajaran al-Qur'an dengan Tilawati dilarang memberikan penjelasan tentang huruf yang dibaca harus menyesuaikan dengan prosedur pelaksanaan metode tilawati.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran klasikal peraga anak-anak

ada yang berkata sesama temannya "kok begitu bacanya ya ada lagunya" temannya menjawab iya enakkan bacanya," setelah guru melaksanakan klasikal peraga guru membagikan buku tilawati santri untuk melaksanakan pembelajaran baca simak sesuai dengan target pembelajaran yang akan dibaca. Kemudian peneliti menyuruh anak membaca secara bergiliran sampai anak dapat membaca satu halaman, pada pembelajaran baca simak anak-anak merasa jenuh dan tidak terfokus pada buku bacaannya pada saat menunggu giliran membaca dan ketika itu ada anak berkata "pak lamanya selasainya? peneliti pun menjawab anak tetap sabar ya.. dan perhatikan bacaan di bukunya masing-masing hingga semuanya dapat giliran membaca samapi satu halaman. Kemudian dilanjutkan dengan materi penunjang dan jam sudah menunjukkan pukul 11.30 pembelajaran untuk materi penunjang tersisa 15 menit, kurang 5 menit pada perencanaan sebelumnya, namun hal ini tidak menjadi permasalahan dan setelah materi penunjang dilaksanakan jam pun sudah pukul 11,45 anak-anak bersiap-siap membaca do'a dan pulang. Kemudian peneliti mengajak anak-anak untuk mengucapkan terima kasih pada guru kelas dan peneliti karena telah memberikan pembelajaran membaca al-Qur'an dengan metode Tilawati dikelas B2, sedangkan bahan dan alat peraga disediakan oleh peneliti sendiri guru kelompok B2 hanya membantu serta sebagai pengamat peneliti dalam pelaksanaan pengajaran membaca al-Qur'an yang telah dilakukan.

Pada siklus 1 pertemuan kedua dilakukan sama dengan Rencana Pembelajaran Al-Qur'an Harian yang pertama dikarenakan menyesuaikan dengan tingkat pemahaman anak, kejenuhan anak, tingkat hapalan anak, dan mengacu pada program pembelajaran di metode Tilawati.

Tabel 2. Hasil kemampuan Anak Didik Dalam Pelaksanaan Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siklus 1

No	Nama Anak	Kemampuan Anak		
		LC	CK	TL
1	Abang Ariel Dendi SP		√	

2	Afra Aldilawulandari A			√
3	Azhar adiva Al-fiqri		√	
4	Aziza Zhenabhia Akbari	TH		
5	Azzam Muhammad Pais	√		
6	Dina Achmad		√	
7	Diva Asnia Sabila	√		
8	Doddy Syaputra		√	
9	Faiza Falentiani Putri	√		
10	Farhan Fadilah mulyana	√		
11	Generi Hegan Hersatya			√
12	Iqram	TH		
13	Khaizuran Azwa	√		
14	M. Baharuddin R. S	√		
15	M.Farhan Putra M			√
16	M.Fathur Yuri Fayyaz		√	
17	M. Ghandur Adib F.H		√	
18	M. Radhi Fajri Akbar		√	
19	M. Rinaldi			√
20	M. Wardhana		√	
21	Puan Maharani		√	
22	Queen Aisyana		√	
23	Rama Prianggandani	√		
24	Risky Fanny Ananda		√	
25	Saskia Nissa Aldianty			√
26	Satrio Leikanov Habibi	√		
27	Talitha Syakirah Artanti			√
28	Taraka Yumna Sarwoko		√	
29	Tirta Hexsa Argya W.P		√	
30	Vini Ramadhani	√		
	Jumlah	9	15	6
	%	32,14	53,57	21,42

**Keterangan:**

LC = Lancar (Anak Mampu Tanpa Bantuan)

CK = Cukup (Anak Mampu Dengan Bantuan)

TL =Tidak Lancar (Anak Masih Perlu Bimbingan)

**SIKLUS II**

**1. Perencanaan**

Sebagaimana rencana sebelumnya, rencana pembelajaran pada tindakan kedua ini perlu memperhatikan kekurangan yang terjadi pada pembelajaran pertama: yaitu pengaturan posisi duduk sebaiknya dilakukan berbentuk U agar perhatian anak lebih terfokus dan guru pun lebih mudah memperhatikan anak saat berlangsungnya pembelajaran baca al-Qur'an dan memberikan kesempatan pada anak yang belum lancar membaca sehingga anak bisa membaca dengan lancar.

**2. Tahap Pelaksanaan**

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana, yaitu pada tanggal 2 mei dan 4 mei 2011 yang merupakan pertemuan ketiga. Pada pertemuan ini anak yang hadir 30 orang dan dua orang guru kelompok B2. Pada siklus II sesuai dengan Rencana Pembelajaran Al-Qur'an Harian yang di buat oleh peneliti dan guru secara bersama-sama untuk pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan di dalam kelas. Anak-anak mulai belajar menggunakan Tilawati setelah membaca do'a pembuka anak duduk diatas kursi dengan posisi duduk berbentuk U , menghadap kedepan pada alat peraga, kemudian guru mulai membaca klasikal peraga dengan tiga teknik , dimana Guru Membaca (MB) Santri Mendengarkan (MD), Guru membaca (MB) Santri Menirukan (MN), Guru Membaca (MB) Santri Membaca (MB) dan ketika guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan Tilawati dilarang memberikan penjelasan tentang huruf yang dibaca harus menyesuaikan dengan prosedur pelaksanaan metode tilawati.

Pada siklus II pertemuan kedua kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan siklus I pertemuan kedua, yaitu mereview kembali kegiatan kemarin sesuai dengan Rencana Pembelajaran Al-Qur'an Harian dikarenakan menyesuaikan dengan tingkat pemahaman anak, kejenuhan anak, tingkat hapalan anak, dan cara membaca anak serta mengacu pada program pembelajaran di metode Tilawati .

Berdasarkan hasil observasi siklus ke II pelaksanaan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an sudah menunjukkan hasil yang baik. Hal

ini terlihat adanya perbaikan dari kelemahan-kelemahan atau hal-hal yang harus diperbaiki pada siklus pertama tidak ditemukan lagi pada siklus II.

Guru telah mampu mengkondisikan anak dengan baik, membentuk leter U sehingga guru lebih mudah memantau anak aktif dan kurang aktif. Dalam memberikan stimulasi kepada anak dalam membaca Al-Qur'an agar dapat membaca dengan baik dan lancar, serta selalu memberikan pujian kepada anak sehingga anak dapat termotivasi dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan anak pun dalam pelaksanaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Tilawati meningkat dibandingkan pada siklus I.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II ini secara umum telah berhasil dengan baik sesuai dengan harapan baik peneliti maupun guru, sehingga siklus II dijadikan siklus terakhir dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil kemampuan Anak Didik Dalam Pelaksanaan Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siklus II

No	Nama Anak	Kemampuan Anak		
		LC	CK	TL
1	Abang Ariel Dendi SP	√		
2	Afra Aldilawulandari A		√	
3	Azhar adiva Al-fiqri	√		
4	Aziza Zhenabhia Akbari		√	
5	Azzam Muhammad Pais	√		
6	Dina Achmad		√	
7	Diva Asnia Sabila	√		
8	Doddy Syaputra	√		
9	Faiza Falentiani Putri	√		
10	Farhan Fadilah mulyana	√		
11	Generi Hegan Hersatya		√	
12	Iqram	√		
13	Khaizuran Azwa	√		
14	M. Baharuddin	√		

	R. S			
15	M.Farhan Putra M		√	
16	M.Fathur Yuri Fayyaz	√		
17	M. Ghandur Adib F.H	√		
18	M. Radhi Fajri Akbar	√		
19	M. Rinaldi		√	
20	M. Wardhana	√		
21	Puan Maharani	√		
22	Queen Aisyana	√		
23	Rama Prianggandani	√		
24	Risky Fanny Ananda		√	
25	Saskia Nissa Aldianty		√	
26	Satrio Leikanov Habibi	√		
27	Talitha Syakirah Artanti		√	
28	Taraka Yumna Sarwoko	√		
29	Tirta Hexsa Argya W.P	√		
30	Vini Ramadhani	√		
	Jumlah	21	9	
	%	70	30	

**Keterangan:**

LC= Lancar (Anak Mampu Tanpa Bantuan)

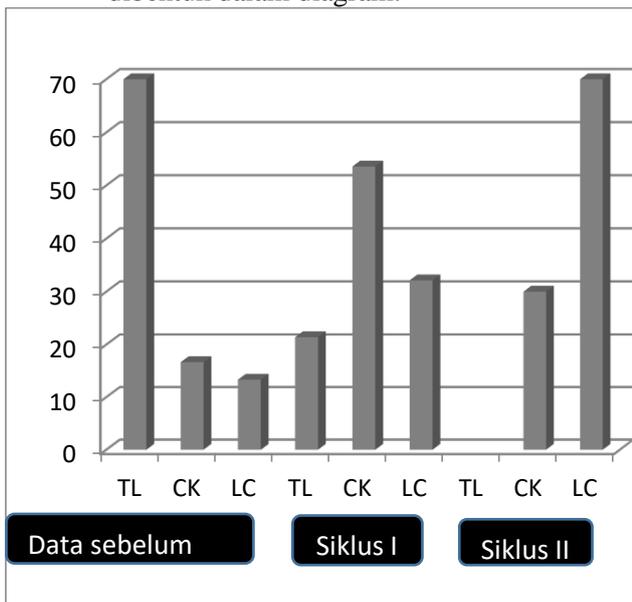
CK = Cukup (Anak Mampu Dengan Bantuan)

TL=Tidak Lancar (Anak Masih Perlu Bimbingan)

**3. Deskripsi Data Peningkatan kemampuan dalam membaca al-Qur'an pada anak**

Dari hasil data sebelum tindakan dan sampai dengan observasi penelitian siklus I sampai dengan tindakan siklus II hasil penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai dengan Siklus II, dengan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an menunjukkan peningkatan yang baik dan lancar, hal ini dapat dilihat dari tabel kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dan kemampuan anak dalam klasikal baca simak diakhir kegiatan.

Berikut adalah Peningkatan kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an yang dibentuk dalam diagram.



#### Keterangan:

LC= Lancar (Anak Mampu Tanpa Bantuan)

CK = Cukup (Anak Mampu Dengan Bantuan)

TL =Tidak Lancar (Anak Masih Perlu Bimbingan)

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan metode Tilawati untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode Tilawati. Kemampuan membaca al-Qur'an di TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak menggunakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra', namun pembelajaran membaca al-Qur'an di Kelompok B2 belum menunjukkan hasil yang optimal dikarenakan guru belum memperhatikan cara membaca yang benar pada anak contohnya anak belum lancar dalam membaca huruf hijaiyah yang berderet tiga secara langsung sebab guru mengajarkan membaca kepada anak dengan satu huruf-satu huruf dalam kata yang berderet, tidak secara langsung dengan ini menyebabkan anak kurang lancar dalam membaca al-Qur'an.
2. Penerapan metode Tilawati di Taman Kanak-kanak Islam Al-azhar 21

Pontianak dalam mengajarkan membaca al-Qur'an guru mengucapkan salam kepada anak-anak kemudian dilanjutkan membaca do'a yaitu:

- a. Do'a pembuka dilanjutkan praktek membaca teknik klasikal peraga.
  - b. Model pembelajaran klasikal peraga dengan tiga teknik, dimana Guru Membaca(MB) Santri Mendengarkan(MD), Guru Membaca (MB) Santri Menirukan (MN), Guru Membaca(MB) Santri Membaca(MB).
  - c. Baca Simak diawali klasikal halaman yang menjadi target pembelajaran pada hari itu.
  - d. Selanjutnya Santri bergiliran tiap baris sampai setiap Santri membaca satu halaman dalam bukunya.
3. Dengan menggunakan metode Tilawati kemampuan dalam membaca al-Qur'an pada anak TK Islam Al-Azhar 21 Pontianak sudah menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I sampai dengan Siklus II, dengan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran membaca al-Qur'an menunjukkan peningkatan yang baik dan lancar, hal ini juga dilihat dari kemampuan anak dalam membaca al-Qur'an dan kemampuan anak dalam klasikal baca simak diakhir kegiatan.

### B. Saran

1. Bagi Guru Taman Kanak-kanak
  - a. Guru sebagai orang yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar hendaknya bisa mengetahui berbagai metode untuk pembelajaran anak dan mampu membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan metode yang diajarkan kepada anak.
  - b. Dalam pelaksanaan penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca al-Qur'an guru harus mampu menguasai cara membaca al-Qur'an model Tilawati dan cara penerapannya.
  - c. Guru harus mampu mengajarkan cara membaca yang baik dan benar supaya anak bisa membaca dengan lancar.
2. Bagi Pihak Yayasan

Pihak yayasan sebagai penyelenggara pendidikan hendaknya selalu mendukung dalam hal memberikan keleluasaan, motivasi, penghargaan serta media pembelajaran kepada guru yang

mengembangkan ide dan gagasan untuk menggunakan media, dan pendekatan variatif sehingga memungkinkan pembelajaran lebih bermakna dan anak lebih senang mengikuti pelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua sebagai guru yang terdekat dengan anak dirumah dapat menerapkan pembelajaran membaca al-Qur'an sehingga anak terus termotivasi untuk membaca al-Qur'an dirumah.

Hasan Sadzili, dkk, (2004), *Buku Tilawati Metode Praktis Cepat Lancar Belajar Membaca Al-Qur'an Jilid 1-5*, Surabaya:Nurul Falah Surabaya.

Kahirawati, dkk, (2004), *Pedoman Penyusunan Skripsi*, Pontianak: STAIN.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Abdul Rauf, (2004), *Membangun Kepribadian Qur'ani*, Jakarta: PT.Global Media.
- Abdurrohim Hasan, dkk, (2010), *Panduan Praktis Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an*, Nurul Falah: Surabaya.
- Abu Ahmadi, (1997), *Didaktik Metodeik*, Semarang: CV. Toha Putra.
- Asmadi, (2008), *Penerapan Metode Iqra' Oleh Ustadz di TPA SMP Muhammadiyah 2 pontianak*, Skripsi, Tidak dipublikasikan, Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- As'ad Human, dkk, (1995), *pedoman pengelolaan pembinaan dan pengembangan TKA-TPA Nasional*, Yogyakarta: Balai Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ), Tim taddarus AMM.
- Burhan Bungin, (2001), *Metodologi Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varien Kotemporer)* Jakarta: PT. Raja Grapindo Persada.
- Chairani Idris dan Tassyafirin Karim, (1994), *Pedoman Pembinaan dan Pengembangan TK Al-Qur'an*, Jakarta Pusat: Badan Komunikasi Pemuda Masjid Indonesia (BKPMI).
- Dalyunah, (2010), *penerapan pendekatan pengalaman berbahasa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dini aanak kelompok B2 di TK Mukoddimah Pontianak*, tidak dipublikasikan, Pontianak: Universitas Muhammadiyah Pontianak.
- Departemen Agama, (1989), *Al-Qur'an dan terjemahan*, departemen Agama: Jakarta.Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka.
- Harun Rasyid, (2000), *Metode Penelitian kualitatif bidang ilmu pengetahuan social dan Agama*, Pontianak: Stain press.